



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS**

SKRIPSI

**ANALISIS MOTIVASI MASYARAKAT DALAM MENABUNG
DI PERBANKAN SYARIAH (Studi Kasus Kota Padang)**

Oleh:


FATMA AMELIA
05 951 017



Mahasiswa Program Strata Satu (S - 1) Jurusan Ilmu Ekonomi

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**

**PADANG
2009**

	No.Alumni Universitas	FATMA AMELIA	No.Alumni Fakultas
	BIODATA		

a). Tempat/Tgl lahir: Padang/9 September 1986 b). Nama Orang Tua: Musri Muliar dan Yenni c). Fakultas: Ekonomi d). Jurusan: Ilmu Ekonomi e). No.BP: 05 951 017 f). Tgl Lulus: 10 November 2009 g). Predikat Lulus: Sangat Memuaskan h). IPK: 3,34 i). Lama Studi: 4 tahun 2 bulan j). Alamat Orang Tua: Jl. Padang Pasir I No. 21 Padang

**ANALISIS MOTIVASI MASYARAKAT DALAM MENABUNG DI PERBANKAN SYARIAH
(Studi Kasus Kota Padang)**




Skripsi SI Oleh: Fatma Amelia

Pembimbing: Drs. Zulkifli N, M.Si

Abstrak

Jumlah penduduk kota Padang yang mayoritas muslim merupakan potensi untuk pengembangan perbankan syariah seiring dengan meningkatnya pengetahuan masyarakat tentang penggunaan produk-produk perbankan syariah dan pemahaman masyarakat tentang perbankan yang sesuai dengan Syariah Islam. penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memotivasi masyarakat dalam menabung di bank syariah. Ada dua faktor yang memotivasi masyarakat dalam menabung di bank syariah, *pertama* faktor dari nasabah yang merupakan faktor pendorong yang berasal dari dalam diri nasabah atau persepsi masyarakat yang memberikan motivasi untuk menabung di bank syariah. *Kedua* faktor dari bank merupakan kontribusi dan sosialisasi dari bank syariah kepada nasabah atau masyarakat untuk menabung di bank syariah. Berdasarkan hasil penelitian dapat dijelaskan bahwa faktor dari nasabah (faktor agama dan Fatwa MUI tentang haramnya bunga bank, persepsi masyarakat tentang bunga bank dan persepsi masyarakat tentang sistem bagi hasil bank syariah) merupakan motivasi yang kuat bagi masyarakat untuk menabung di bank syariah, sedangkan faktor dari bank (fasilitas dan pelayanan bank, lokasi bank, informasi bank syariah, prosedur tabungan dan keuntungan ekonomis) merupakan motivasi yang agak rendah bagi masyarakat dalam menabung di bank syariah kota Padang.

Skripsi ini telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada 10 November 2009. Abstrak telah disetujui oleh pembimbing dan penguji:

Tanda Tangan	1. 	2. 	3. 
Nama Terang	Drs. Zulkifli N, M.Si	Sri Maryati, SE. M.Si	Neng Kamarni, SE. M.Si

Mengetahui :



Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi: Prof. Dr. H. Firwan Tan, SE, M. Ec, DEA, Ing
NIP. 130812952

Tanda Tangan

Alumnus telah mendaftar ke Fakultas/Universitas Andalas dan mendapat nomor Alumnus:

	Petugas Fakultas / Universitas Andalas	
No. Alumni Fakultas:	Nama:	Tanda Tangan:
No. Alumni Universitas:	Nama:	Tanda Tangan:

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kehidupan ekonomi pada mulanya masih bersifat simpel dan kegiatan produksi, konsumsi, dan distribusi yang dilakukan juga masih sederhana. Seiring dengan perkembangan zaman populasi manusia mengalami pertumbuhan sehingga kegiatan ekonomi yang dilakukan juga mengalami perkembangan. Dengan begitu kebutuhan terhadap dana sebagai modal usaha juga semakin bertambah sebagai pemicu pertumbuhan ekonomi. Jumlah dan keragaman masyarakat Indonesia merupakan peluang untuk lembaga bisnis perbankan sebagai lahan memasarkan produk jasa keuangan. Salah satu lembaga dengan perkembangan cukup pesat saat ini adalah perbankan syariah.

Bank syariah memiliki peran yang cukup besar dalam memajukan dunia perbankan di Indonesia, termasuk di kota Padang yang jumlah penduduknya cukup besar di bandingkan dengan kota-kota lain yang ada di Sumatera Barat. Mengingat kota Padang mayoritas masyarakatnya adalah muslim, maka perbankan syariah di masa mendatang memiliki prospek yang cerah seiring dengan meningkatnya pengetahuan masyarakat tentang kesadaran menggunakan produk perbankan syariah dan informasi serta pengalaman masyarakat tentang manfaat bank syariah.

Kebijaksanaan pengembangan bank syariah memiliki prospek yang cukup cerah di masa mendatang, sehingga mampu bersaing dengan bank konvensional dalam memberikan kualitas pelayanan dan keuntungan finansial. Secara teoritis maupun kenyataan secara praktis banyak argumentasi yang dapat mendukung berbagai keunggulan pengembangan perbankan syariah di kota Padang.

Dengan disyehkannya RUU (Rancangan Undang-Undang) perbankan syariah menjadi Undang-Undang perbankan syariah yaitu, UU No. 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah berarti bank syariah sekarang sudah memiliki landasan hukum yang kuat dalam kegiatan operasionalnya. Begitu juga dengan hadirnya UU No.19 tahun 2008 tentang SBSN (Surat Berharga Syariah Negara) maka diharapkan akan menarik para investor asing, terutama investor Timur Tengah untuk berinvestasi di Indonesia. Hadirnya Undang-Undang perbankan syariah dapat meningkatkan perekonomian nasional dan memberikan kontribusi dalam mengentaskan kemiskinan, kesejahteraan rakyat, serta dapat membuka lapangan kerja baru.

Perbankan yang berdasarkan Syariah Islam terus berkembang pesat, hal ini ditunjukkan dengan semakin banyaknya bank konvensional yang membuka Unit Usaha Syariah. Selain itu juga berdiri bank-bank baru yang murni beroperasi sesuai Syariah Islam. Perkembangan perbankan syariah di Indonesia saat ini ditandai dengan jumlah kantor yang telah mencapai 5 Bank Umum Syariah yaitu Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Mandiri, Bank Syariah Mega Indonesia dan bertambahnya 2 Bank Umum Syariah di akhir tahun 2008(Bank syariah BRI dan Bank Syariah Bukopin), serta 26 Unit Usaha Syariah dan 131 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Secara geografis penyebaran jaringan kantor perbankan syariah telah menjangkau masyarakat di lebih dari 89 kabupaten atau kota di 33 propinsi (Statistik Perbankan syariah 2009).

Perkembangan aset perbankan syariah juga mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Hal ini dapat dijelaskan pada tabel 1.1 berikut ini:

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan terhadap analisis motivasi masyarakat dalam menabung di bank syariah kota Padang, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada dua faktor yang memotivasi masyarakat dalam menabung di bank syariah kota Padang yaitu:
 - A. Faktor dari nasabah merupakan faktor pendorong yang berasal dari dalam diri nasabah atau persepsi masyarakat yang memberikan motivasi untuk menabung di bank syariah yang terdiri dari:
 - a. Faktor agama dan Fatwa MUI tentang haramnya bunga bank.
 - b. Persepsi masyarakat terhadap bunga bank yang haram hukumnya.
 - c. Persepsi masyarakat tentang sistem bagi hasil bank syariah.
 - B. Faktor dari bank merupakan kontribusi dan sosialisasi dari bank syariah kepada nasabah atau masyarakat untuk menabung di bank syariah yang terdiri dari:
 - a. Pelayanan dan fasilitas bank syariah
 - b. Lokasi bank syariah
 - c. Prosedur tabungan yang mudah
 - d. Informasi tentang bank syariah
 - e. Keuntungan ekonomis (tingkat bagi hasil yang tinggi dan administrasi tabungan per bulan yang rendah)

DAFTAR PUSTAKA

- Alhamra, Raihan. 2007. "Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Masyarakat Dalam Menabung Pada Bank Syariah (Studi Kasus Kota Padang) dalam skripsi Fakultas Ekonomi Jurusan Ilmu ekonomi. Universitas Andalas.
- Antonio, M. Syafei. 2001. *Bank Syariah Dari Teori dan Praktek*. Gema Insani Jakarta Pers. Jakarta.
- Bank Indonesia. 2009. "Statistik Perbankan Syariah Indonesia 2009".
- _____. "Statistik Perbankan Syariah Indonesia 2001-2008".
- _____. 2000. "Penelitian Potensi, Preferensi dan Perilaku masyarakat Terhadap bank Syariah di Wialayah Jawa Barat". Kerjasama Bank Indonesia dengan lembaga IPB. Bogor.
- _____. 2000. "Preferensi dan Perilaku Masyarakat Terhadap Bank Syariah di Jawa Timur(Malang)". Kerjasama Bank Indonesia dengan Universitas Brawijaya.
- _____. 2001. "Potensi, Preferensi dan Perilaku Masyarakat Terhadap bank Syariah di Sumatera Barat". Kerjasama Bank Indonesia dengan Universitas Andalas Padang. Jakarta.
- _____. 2004. "Potensi, Preferensi dan Perilaku Masyarakat Terhadap bank Syariah di wilayah Propinsi Sumatera Selatan". Kerjasama Bank Indonesia dengan lembaga IPB. Bogor.
- _____. 2006. "Identifikasi Faktor Penentu Keputusan konsumen Dalam Memilih Jasa Perbankan : Bank Syariah VS Bank Konvensional" Kerjasama Bank Indonesia dengan Center of Banking Research Universitas Andalas Padang.
- Gusriwel, Rori. 2007. "Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Tabungan masyarakat Pada Bank Syariah di Indonesia" dalam skripsi Fakultas ekonomi Jurusan Ilmu Ekonomi Universitas Andalas Padang.